

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK KURNIA KOTA JAMBI

**Sukatin, Ayu Gita Lestari, Agnes Yanila Grasela, Dian Nur
Amaliah, Fitriyatul Asfiyah & Jamal Rosadi**

IAI Nusantara Batang Hari, Jambi

Email: Shukatin@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pendidikan di TK Kurnia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Subjek penelitiannya adalah manajer, pendidik, siswa, dan orang tua. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan observasi, partisipasi, dan kecukupan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program di TK Kurnia disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen diantaranya; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Pengelola sebagai pemimpin dalam menjalankan fungsi manajemen sangat menekankan kerjasama yang dilandasi keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi. Perencanaan dilakukan dengan perencanaan strategis, penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan hingga harian. Pengorganisasian dilakukan dengan mengoordinasikan tugas, peluang, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, mengadakan pertemuan rutin yang membahas upaya peningkatan kinerja. Supervisi dilakukan dengan observasi langsung, melalui supervisi, pertemuan rutin dengan pendidik. Kerjasama dilakukan dengan orangtua, melalui kegiatan pertemuan bulanan (*parenting*), dan mitra terkait PAUD. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan dengan pemberian tugas, observasi, catatan harian, anekdot, unjuk karya, hasil karya, dan kunjungan edukasi serta informasi perkembangan melalui catatan kesehatan anak didik.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan; Pendidikan; Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This study aims to describe the management of early childhood education at Kurnia Kindergarden. This study uses a qualitative approach and is descriptive. The selection of research subjects was carried out using a purposive sampling technique. Research subjects are managers, educators, students, and parents. Data is collected through observation, interviews, and documentation. Checking the validity of the data is done through diligence of observation, participation, and adequacy of references. The results of the study indicate that the Kurnia kindergarden program management was prepared in accordance with the vision and mission of the institution by implementing management functions including; planning, implementation, supervision and guidance. Managers as leaders in carrying out management functions strongly emphasize cooperation based on sincerity, enthusiasm, and high loyalty. Planning is done with strategic planning, preparation of learning plans ranging from annual, semester, monthly, weekly to daily. Organizing is done by coordinating tasks, opportunities, experiences and insights with open

communication, holding regular meetings that discuss efforts to improve performance. Supervision is carried out by direct observation, through supervision, regular meetings with educators. Collaboration is done with parents, through monthly meetings (parenting), and partners related to early childhood education. Assessment and evaluation are carried out by giving assignments, observations, diaries, anecdotes, performance, work results, and educational visits.

Keywords: *Management of Education; Education; Early Childhood.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting di dalam kehidupan seseorang. Pendidikan mampu menentukan dan menuntun masa depan serta arah hidup seseorang. Menurut Wikipedia, pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter. Penanaman sikap sejak dini merupakan kunci utama untuk membangun kemajuan bangsa. Pada usia anak 0-6 tahun otak berkembang sangat cepat hingga mencapai 80%. Anak-anak adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa dikemudian hari di masa yang akan datang. Masa ini disebut juga dengan periode emas (*golden age*), dimana pada masa ini ditandai dengan munculnya masa peka, identifikasi, imitasi, dan eksplorasi anak. Masa ini tidak akan bisa terulang, sudah seharusnya orangtua memberikan ruang kepada anak dalam melewati masa-masa ini. Salah satunya adalah melalui pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini yang disebut dengan PAUD.

PAUD tidak ditekankan semata kepada pemberian stimulus pengayaan pengetahuan anak, tetapi lebih diarahkan kepada pengembangan potensi dan daya kreatifitas anak, dan yang sangat penting adalah pada pembentukan sikap mental serta kepribadian anak yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran agama. Sehingga diperlukan suatu tempat yang dapat mewadahi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai usianya.

PAUD adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia dari lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik.

Perkembangan lembaga-lembaga PAUD di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Keberadaan lembaga tersebut tidak saja muncul di daerah pusat perkotaan tetapi juga sudah merambah sampai ketinggian pedesaan. Masyarakat juga menyambut baik, hal ini diindikasikan dengan adanya kesadaran orangtua akan pentingnya memberikan rangsangan lebih awal untuk membantu tumbuh kembangnya berbagai potensi anak. Sejalan dengan hal ini, perlunya manajemen penyelenggaraan yang dilaksanakan secara profesional, yang ditunjang juga dengan perhatian dari pemerintah. Sehingga tercapailah tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Manajemen penyelenggaraan berkaitan dengan tata laksana dan kelola lembaga, berkaitan juga dengan pengadministrasian, pengaturan, atau penataan kegiatan di lembaga. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, memimpin atau mengarahkan. Manajemen sangatlah berperan penting dalam sebuah PAUD karena keberhasilan sebuah PAUD tidak lepas dari manajemen yang baik. Menurut Hapidin dkk (2012), manajemen memiliki makna sebagai usaha mengelola, mengendalikan,serta mengarahkan berbagai sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen merupakan suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya melalui kegiatan-kegiatan agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melibatkan orang lain. Sedangkan pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidikan atau lingkungan yang disadari, teratur, terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak secara optimal.

Tujuan manajemen pendidikan di TK Kurnia Kota Jambi adalah bagaimana lembaga ini memanajemen lembaga dari berbagai aspek, mulai dari sistem pengelolaan, pendidik, karyawan, anak didik, keuangan, sarana dan prasarana serta keluaran yang dihasilkan oleh PAUD. Ditinjau dari segi manajemen keuangan, PAUD pengelola berusaha mengefisienkan dan meminimalisasi biaya- biaya pengeluaran tetapi dengan hasil yang optimal dan mengefektifkan dengan cara mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengambil setiap keputusan sehingga tujuan dapat dicapai sesuai dengan visi dan misi dari lembaga tersebut.

Secara teori penelitian ini bermanfaat guna mengembangkan konsep manajemen PAUD agar menjadi lebih baik lagi secara efektif dan efisien. Dan secara praktis diharapkan mampu memberikan acuan dalam merumuskan dalam meningkatkan

mutu program PAUD.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program PAUD di TK Kurnia Kota Jambi disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Pengelola sebagai pimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen sangat menekankan kerjasama berlandaskan keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi.

Perencanaan dilakukan dengan perencanaan strategik, penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan sampai harian.

Pengorganisasian dilakukan dengan koordinasi tugas, kesempatan, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, kemudian mengadakan pertemuan rutin yang membahas upaya peningkatan kinerja.

Pengawasan dilakukan dengan observasi langsung, melalui supervisi, rapat rutin dengan pendidik. Kerjasama dilakukan dengan orangtua, melalui kegiatan pertemuan bulanan (*parenting*), dan mitra terkait PAUD.

Penilaian dan evaluasi dilaksanakan dengan pemberian tugas, observasi, catatan harian, anekdot, unjuk karya, hasil karya, dan kunjungan edukasi serta informasi perkembangan melalui catatan kesehatan anak didik.

Menurut Suharti (2018 : 1) fasilitas dan infastruktur yang baik sangatlah berperan penting dalam kemajuan sebuah sekolah sehingga dapat memberikan kenyamanan untuk anak dalam pembelajaran. Pada fasilitas sarana dan sarana sangat diperhatikan keutamaan keselamatan, peraturan yang berlaku serta standart yang ditentukan oleh pemerintah. Sarana dan prasarana yang tersedia berupa sarana *in door* dan *out door* sebagai alat pembelajaran peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik. Sejalan dengan pendapat Darmayanti (2017 :8) tanpa sarana dan prasarana yang memadai akan menghambat proses pembelajaran *indoor* maupun *outdoor*. Hal tersebut menjelaskan bahwa sarana dan prasarana menjadi penunjang penting dalam berbagai aspek sehingga anak lebih bersemangat dalam bermain selama pembelajaran dengan fasilitas yang lengkap dan memadai. Syarat terpenting adanya lembaga pendidikan yang harus dipenuhi adalah adanya peserta didik. Dalam hal ini di TK Kurnia peserta didik dikelompokkan berdasarkan usia yaitu :

- ✓ Usia 2-4 : Kelompok A
- ✓ Usia 4-5 : Kelompok B
- ✓ Usia 5-6 : Kelompok C

Untuk alokasi waktu disesuaikan dengan usia yakni :

- Kelompok 2-4 tahun : Satu kali pertemuan selama 150 - 180 menit
- Kelompok 4-6 tahun : satu kali pertemuan : 180 menit

Perbandingan antara pendidik dengan peserta didik :

- Kelompok 2-4 : 1: 10 anak
- Kelompok 4-6 tahun : 1 : 15 anak

Kurikulum yang digunakan di TK Kurnia adalah kurikulum K-13 yang mana dalam pengembangan kurikulumnya terdapat pendekatan saintifik. Tidak lain dengan tujuan bagaimana anak mampu menolong dirinya sendiri pada semua aspek kehidupan (*lifes skill*) dan menanamkan kebiasaan tentang belajar bagaimana seharusnya belajar (*Learning to learn*). Perubahan kurikulum juga tidak terlepas dari peran para pengambil kebijakan yaitu pemerintah terkait di bidang pendidikan.

Pada K-13 adanya standart yang menjadi acuan dalam konsep dasar serta pembelajaran pada anak, meliputi :

1. Ketercapaian Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini
2. Berorientasi pada hasil belajar
3. Menggunakan pendekatan metode yang bervariasi
4. Sumber belajar tidak terfokus pada guru, tetapi berpusat pada anak.
5. Penilaian lebih ditekankan pada proses yang terjadi selama kegiatan berlangsung dan bukan pada hasil belajar (berkelanjutan).

Beberapa kelebihan yang dimiliki pembelajaran pada K-13 sehingga sampai saat ini masih menjadi acuan, diantaranya :

- a. Kurikulum 2013 mencakup pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian yang bersifat otentik.
- b. Kurikulum ini mengusung pengembangan pembelajaran yang bersifat konstruktif yang lebih fleksibel, sehingga dapat memberi ruang pada anak untuk mengembangkan bakat dan potensinya.

- c. Model pendekatan kurikulum bertujuan membentuk sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik yang lebih konsisten dan fundamental bagi peserta didik agar lebih siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Kelas bukanlah satu-satunya tempat belajar
- e. Sumber belajar juga bukan hanya guru dan buku.
- f. Belajar dengan berkreaitivitas
- g. Mengajak anak jeli terhadap rasa keingintahuannya
- h. Membuat anak suka bertanya yang mana karena rasa keingintahuannya mengajak siswa mencari tahu bukan diberitahu.
- i. Melatih kepemimpinan
- j. Menyadari siswa memiliki ciri khas
- k. Mendahulukan pemahaman Bahasa.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan didasari pada berbagai kajian, baik secara teoretis, empiris, yuridis, maupun sosial budaya. Program pembelajaran meliputi 6 aspek yakni nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni, yang disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

C. SIMPULAN

Manajemen ialah usaha dalam mengelola, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Di TK Kurnia manajemen pendidikan sudah dilakukan melalui tahapan meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan yang mana sebagian besar sudah berjalan dengan baik.

Saran

1. Diharapkan agar semua komponen di TK Kurnia bersinergi baik pengelola, pendidik, anak didik, orangtua dan mitra terkait guna menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik.
2. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pengelola, guru serta peneliti selanjutnya sehingga dapat dilakukan lebih baik lagi.

REFERENSI

- Darmayanti. Mursalina 2016. *Manajemen Program Satuan Di PAUD SPS Edelweis Kelurahan Tridadi Sleman Yogyakarta*. UNY. Yogyakarta.
- Hapidin (2012) *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*. Universitas Terbuka : Tangerang Selatan.
- J.Moleong. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung : Alfabeta.
- Suharti. (2018). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada PAUD Negeri Pembina Curup Dan PAUD Pertiwi Rejang Lebong*. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 2. No. 1 . STAIN. Curup.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana.